

**PEMETAAN VARIASI PERINDUKAN VEKTOR MALARIA DI WILAYAH DESA DI
DAERAH PERBUKITAN MENOREH, KABUPATEN PURWOREJO**

**GUSTI AYU CLARA NADYA-25000122140213
2026-SKRIPSI**

Latar Belakang : Malaria, saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan. Kabupaten Purworejo merupakan salah satu wilayah yang sering terkena malaria, tetapi penelitian mengenai variasi tempat perindukan (breeding place) nyamuk *Anopheles* spp. di daerah perbukitan tersebut masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi bionomik nyamuk *Anopheles* spp. di empat desa, yaitu Desa Sedayu, Kemejing, Kembaran, dan Wadas, di kawasan Perbukitan Menoreh, melalui analisis karakteristik habitat larva serta pemetaan sebaran tempat perindukan menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). **Metode** : Penelitian deskriptif observasional dengan desain cross sectional, dengan teknik pengambilan sampel berupa total sampling terhadap seluruh genangan air yang berpotensi menjadi habitat perindukan *Anopheles* spp. **Hasil** : Ditemukan 348 titik dari keseluruhan tempat perindukan potensial *Anopheles* spp. dengan jenis habitat yang bervariasi antarwilayah desa. Tempat perindukan yang paling banyak ditemukan di Desa Sedayu adalah mata air sebanyak 12 titik, Desa Kemejing didominasi selokan sebanyak 20 titik, Desa Kembaran mata air sebanyak 60 titik, dan Desa Wadas kolam sebanyak 35 titik. Indeks positif tempat perindukan tertinggi ditemukan di Desa Sedayu sebesar 47,60%, diikuti Kembaran 15,18%, Kemejing 15,00%, dan Wadas 8,70%. Pemetaan spasial menunjukkan adanya variasi sebaran tempat perindukan pada masing-masing wilayah penelitian.

Kata kunci : *Anopheles* spp., Pemetaan Spasial, Perindukan Nyamuk